

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model TAI (*Team Accelerated Instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 13 Gorontalo. Hal ini dapat ditunjukkan melalui:

- a) Penggunaan model TAI (*Team Accelerated Instruction*), setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan individu dengan individu dan kelompok-kelompok yang lainnya sehingga pada saat ditunjuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman dan guru dan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.
- b) Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar dengan menggunakan model TAI (*Team Accelerated Instruction*), hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan 20 orang siswa (68.97%) .pada siklus II prosentase tersebut meningkat menjadi 24 orang siswa (82.76%) yang memperoleh nilai 75 keatas. sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi perubahan yakni terjadi peningkatan hasil belajar siswa tersebut.
- c) Kelemahan Model Pembelajaran TAI (*Team Accelerated Instruction*)
  - 1) Tidak semua mata pelajaran cocok diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI);
  - 2) Apabila model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang baru diketahui, kemungkinan sejumlah peserta didik bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri dan sebagian mengganggu antar peserta didik lain.
  - 3) Siswa yang kurang pandai secara tidak langsung akan menggantungkan pada siswa yang pandai.
- d) Solusi Model Pembelajaran TAI (*Team Accelerated Instruction*)
  - 1) Model Pembelajaran TAI ini Sebenarnya dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, dengan cara guru harus bisa mengembangkan keterampilan

mengajarannya(teknik) dan wawasannya menerapkan model pembelajaran ini dengan baik, agar dapat menerapkan model pembelajaran tersebut.

- 2) Karena model pembelajaran ini masih baru, jadi harus di terapkan. Kebingungan dan ketidakpercayaan diri siswa adalah tantangan bagi guru dalam menjalankan model pembelajaran yang akan diterapkan jadi diperlukan kreatif guru dalam membimbing dan mengawasi siswa agar tidak terjadi lagi kebingungan maupun kurang percaya diri siswa tersebut.
- 3) Dalam masalah ini diperlukan bimbingan dan pengawasan guru dalam melakukan proses belajar yang terjadi antara siswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini,peneliti dapat memberiakan saran –saran sebagai berikut:

1. Peneliti dan pengamat harus mempunyai persepsi yang sama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Karena pendekatan ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi,maka guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan ini
3. Dalam memilih pendekatan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan dijelaskan,serta karakteristik siswa
4. Guru harus membiasakan siswa terlibat dalam pembelajaran
5. Hendaknya menghindari model,metode pembelajaran yang berpusat pada guru.
6. Hendaknya siswa dalam setiap pelajaran harus dengan sungguh-sungguh dan mengayati apa yang diberriakan oleh guru sehingga perstasi belajarnya meningkat
7. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi rekan-rekan guru IPS terpadu untuk mengembangkan kempuan dan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal**, 2011. *Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arsyad Azhar**, 2023. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- B. Uno Hamzah**, 2012. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Aktif Dan Kreatif)*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Dimiyati, Mudjiono**, 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- [http:// tary\\_nugroho ^tappuy^\\_ model\\_pembelajaran\\_kooperatif\\_tipe\\_TAI.htm](http://tary_nugroho^tappuy^_model_pembelajaran_kooperatif_tipe_TAI.htm) (di unduh tanggal 11 januari 2014)
- [http://Model Pembelajaran Kooperatif TAI \(Team Assisted Individualization atau Team Accelerated Instruction\).htm](http://Model_Pembelajaran_Kooperatif_TAI_(Team_Assisted_Individualization_atau_Team_Accelerated_Instruction).htm) (di unduh tanggal 11 januari 2014)
- [http://3akelompok8.blogspot.com/2012/12\\_makalah\\_model\\_model\\_pembelajaran\\_kooperatif.htm](http://3akelompok8.blogspot.com/2012/12_makalah_model_model_pembelajaran_kooperatif.htm). (diakses 20/01/2014)
- Fathurrohman & Sukikno**. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. PT Refika Aditama.
- Komara Endang**, 2012. *Penelitian tindakan kelas dan peningkatan profesionalitas guru*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Purwanto**, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sudjana. Nana**, 2010. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Sinar Baru Algensido: Bandung.
- Suprijono. Agus**, 2011. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Slavin Robert**, 1995. *Cooperative Learning*. Massachusests. Allyn and Bacn.
- Rusman**, 2013. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. PT Raja Grafindo Persada.

**Yunus, Hamzah Dkk.** 2009. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Universitas Negeri  
Gorontalo.